

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu kondisi yang fisiologis, namun kehamilan normal juga dapat berubah menjadi kehamilan yang patologis yaitu gangguan komplikasi atau penyulit yang menyertai kondisi ibu hamil, sehingga kebutuhan akan pelaksanaan asuhan pada kehamilan menjadi sangat dibutuhkan untuk mengatasi masalah yang kemungkinan terjadi. (Kemenkes RI, 2010). Selama masa kehamilan tidak lepas dari masalah yang mungkin terjadi atau ketidaknyamanan pada masa kehamilan, salah satunya yaitu edema atau pembengkakan yang fisiologis atau pembengkakan dalam batas normal terjadi pada ibu hamil. Edema adalah pembengkakan yang disebabkan oleh penimbunan cairan didalam tubuh. Setengah dari wanita hamil mengalami bengkak pada kaki selama kehamilannya, edema disebabkan oleh volume darah ekstra yang berlebih selama hamil. Edema selama kehamilan biasanya terletak di kaki dan disertai dengan hipertensi kehamilan (Morgan, dkk, 2009).

Edema pada kaki ibu hamil terdapat beberapa hal yang memicu terjadinya edema yaitu, berdiri terlalu lama, kelebihan asupan natrium (garam), terlalu banyak mengkonsumsi kafein, kekurangan kalium dan kurang minum air, selain itu asuhan kebidanan *continuity of care* atau kunjungan ke tenaga kesehatan pada ibu hamil dengan edema kaki sangat diperlukan guna memperkecil resiko yang akan mungkin terjadi. Studi pendahuluan menurut Nikmah (2017) di PMB Sri Retnoningtyas, S.ST Surabaya pada bulan Desember tahun 2017 didapat 80 kunjungan ibu hamil TM 3 yang terdiri dari;

Sering kencing sebanyak 24 orang (30%), Nyeri punggung sebanyak 17 orang (21,25%), Keputihan sebanyak 10 orang (12,5%), Edema sebanyak 8 orang (10%), Kram kaki sebanyak 8 orang (10%), Konstipasi sebanyak 7 orang (8,75%), dan Pusing sebanyak 6 orang (7,5%). Pada bulan maret 2018 didapat 50 kunjungan ibu hamil TM 3 yang terdiri dari; Nyeri punggung sebanyak 13 orang (26%), Pusing sebanyak 9 orang (18%), Sering kencing sebanyak 9 orang (18%), Edema sebanyak 6 orang (12%), Keputihan 5 orang (10%), Konstipasi 4 orang (8%), dan Kram kaki sebanyak 4 orang (8%). Pada bulan November 2019 oleh peneliti terdapat 69 kunjungan ibu hamil TM 3 yang terdiri dari; Sering kencing sebanyak 18 orang (26%), Pusing sebanyak 16 orang (23%), Nyeri punggung sebanyak 13 orang (19%), Keputihan sebanyak 11 orang (16%), Kram kaki 5 orang (7%), Konstipasi 4 orang (6%), dan Edema sebanyak 2 orang (3%).

Edema kaki akan meningkat seiring dengan usia kehamilan yang bertambah menyebabkan uterus membesar, sehingga aliran darah balik vena terganggu. Edema kaki merupakan keluhan yang sering terjadi pada masa kehamilan, akibat peningkatan kadar soduim karena pengaruh hormonal dan meningkatnya permeabilitas pada kapiler (Sulistyawati, 2012). Peningkatan volume dalam darah akan memperlambat dan bersamaan dengan itu kelebihan aliran dalam jaringan tubuh akan menyebabkan edema dengan bertambahnya usia kehamilan dan tekanan dari janin yang semakin membesar dan juga adanya peningkatan volume dalam darah, membuat daerah dari lengan dan kaki sulit kembali ke jantung.

Edema kaki pada ibu hamil akan mendapatkan KIE oleh bidan atau tenaga kesehatan yaitu dengan menghindari posisi berbaring dan terlentang terlalu lama, menganjurkan ibu hamil istirahat dengan posisi miring ke kiri dengan posisi kaki ditinggikan atau dapat di ganjal dengan bantal, menghindari penggunaan baju yang ketat atau baju yang membuat ibu sesak, dan melakukan senam ibu hamil secara rutin (Sulistiyawati, 2012). Komplikasi yang mungkin terjadi pada ibu hamil dengan edema kaki seperti hipertensi, anemia, varises bahkan jika edema sampai ke muka tangan akan membahayakan ibu atau biasa disebut keracunan kehamilan, oleh karena itu dengan penanganan khusus pada edema fisiologis diharapkan dapat tertangani dan tidak menuju ke edema yang patologis. Selain itu untuk mengatasi edema kaki dapat dilakukan dengan cara mengompres kaki menggunakan air hangat, secara ilmiah air hangat bermanfaat terutama pada pembuluh darah dengan hangatnya air membuat sirkulasi darah menjadi lancar, menstabilkan aliran darah dan kerja jantung (Lalage, 2015).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada Ny.T dengan keluhan edema kaki di PMB Sri Retnoningtyas, S.ST Surabaya.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada Ny.T dengan keluhan edema kaki di PMB Sri Retnoningtyas, S.ST Surabaya.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian data ibu hamil trimester 3, persalinan, nifas dan bayi baru lahir pada Ny.T dengan keluhan edema kaki (fisiologis).
2. Menegakkan diagnosa kebidanan ibu hamil trimester 3, persalinan, nifas dan bayi baru lahir pada Ny.T dengan keluhan edema kaki (fisiologis).
3. Merencanakan asuhan kebidanan ibu hamil trimester 3, persalinan, nifas dan bayi baru lahir pada Ny.T dengan keluhan edema kaki (fisiologis).
4. Melaksanakan asuhan kebidanan ibu hamil trimester 3, persalinan, nifas dan bayi baru lahir pada Ny.T dengan keluhan edema kaki (fisiologis).
5. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang sudah diberikan pada ibu hamil trimester 3, persalinan, nifas dan bayi baru lahir pada Ny.T dengan keluhan edema kaki (fisiologis).
6. Melakukan pencatatan asuhan kebidanan Dalam bentuk SOAP pada ibu hamil trimester 3, persalinan, nifas dan bayi baru lahir pada Ny.T dengan keluhan edema kaki (fisiologis).

## 1.4 Manfaat

### 1.4.1 Bagi Tempat Penelitian

Memberikan masukan dan informasi tentang penerapan asuhan kebidanan *continuity of care* pada ibu hamil dengan edema kaki, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi baru lahir.

### 1.4.2 Bagi Masyarakat

Ibu dan keluarga mendapat pengetahuan tentang penyebab, tanda gejala dan penanganan edema kaki pada saat hamil serta asuhan kebidanan saat bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

#### 1.4.3 Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan informasi tentang penyebab, gejala, penanganan edema kaki dengan *continuity of care* dari kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

#### 1.4.4 Bagi Institusi Pendidikan

Memberikan referensi baru tentang asuhan kebidanan dengan edema kaki dari kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

### **1.5 Ruang Lingkup**

#### 1.5.1 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah ibu hamil dengan usia  $\geq 35$ -37 minggu dengan keluhan edema kaki diikuti mulai hamil sampai dengan bersalin, nifas dan bayi baru lahir usia 2 minggu.

#### 1.5.2 Lokasi

Laporan Tugas Akhir di susun dengan mengambil tempat di PMB Sri Retnoningtyas S.ST Surabaya.

#### 1.5.3 Waktu

Waktu yang diperlukan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini adalah tanggal 4 November 2019 sampai tanggal 04 Juli 2020

#### 1.5.4 Metode Penelitian

## 1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Rancangan ini merupakan rancangan penelitian yang mempelajari kasus kehamilan dengan edema kaki, persalinan, nifas dan bayi baru lahir dengan asuhan kebidanan pada pasien.

## 2. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel yang digunakan dalam studi kasus ini adalah asuhan kebidanan *continuity of care* dengan edema kaki mulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

Tabel 1.1 Definisi operasional asuhan kebidanan pada ibu dengan edema kaki

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur
1.	Asuhan kebidanan <i>continuity of care</i> pada ibu hamil trimester 3.	Pelayanan asuhan kebidanan yang dilakukan oleh bidan sesuai dengan wewenang secara <i>continuity of care</i> dari kehamilan UK $\geq$ 35-37 minggu, persalinan, nifas, bayi baru lahir hingga usia 2 minggu.	Asuhan Kebidanan 1. Mengkaji data ibu hamil trimester III dengan edema kaki 2. Menginterpretasikan data dasar untuk diagnosa atau masalah aktual 3. Menyusun rencana tindakan 4. Melaksanakan rencana tindakan sesuai rencana 5. Melaksanakan evaluasi asuhan yang telah dilaksanakan 6. Melakukan pendokumentasian dengan SOAP	1. Wawancara (form pengkajian, alat tulis) 2. Pemeriksaan pitting edema 3. Pemeriksaan laboratorium 4. Pemeriksaan fisik (tensimeter, stetoskop, termometer, metline) 5. dokumentasi
			<i>Continuity of care</i>  Melakukan asuhan mulai dari kehamilan UK $\geq$ 35 minggu,	

---

persalinan, nifas,  
BBL 2 minggu,

---

- |    |            |  |  |  |
|----|------------|--|--|--|
| 2. | Edema Kaki | Edema kaki pada ibu hamil adalah pembengkakan pada kaki atau ekstremitas bawah, akibat adanya tekanan pada vena yang membuat sirkulasi tidak lancar. | Edema kaki pada ibu hamil dapat terlihat dan dengan menekan bagian kaki untuk mengetahui derajat edema yang dialami ibu. | 1. Lembar obsevasi<br>2. Skala pitting edema kaki <ul style="list-style-type: none"> <li>a. derajat I : kedalaman 1-3 mm dengan waktu kembali 3 detik</li> <li>b. derajat II : kedalaman 3-5 mm dengan waktu kembali 5 detik</li> <li>c. derajat III : kedalaman 5-7 mm dengan waktu kembali 7 detik</li> <li>d. derajat IV : kedalaman 7 mm atau lebih dengan waktu kembali 7 detik atau lebih.</li> </ul> (Astuti, 2011) |
|----|------------|--|--|--|
- 

### 3. Pengumpulan Data

- a. Data primer yaitu wawancara atau anamnesa (form pengkajian asuhan kebidanan, alat tulis), pemeriksaan pitting edema, pemeriksaan fisik (tensimeter, stetoskop, termometer, metline), dokumentasi.
- b. Data sekunder yaitu pemeriksaan fisik atau observasi, buku KIA, hasil pemeriksaan laboratorium, dan KSPR.

### 4. Etika Penelitian

#### a. *Ethical clearance*

Pelaksanaan penelitian dilakukan setelah mendapat surat kelayakan etik penelitian berupa surat ijin pengambilan data awal dan surat

penelitian dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, agar bermanfaat bagi responden guna meminimalkan kemungkinan resiko yang akan terjadi pada ibu hamil dengan edema kaki fisiologis dengan edukasi yang akan diberikan.

b. *Informed Consent*

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan setelah responden setuju dan bersedia menandatangani lembar informed consent.

c. *Beneficience*

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan memaksimalkan manfaat penelitian dan meminimalkan kerugian yang timbul dari penelitian.

d. *Justice*

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada 1 responden serta mempertimbangkan hak asasi manusia pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir

e. *Confidentialy*

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengkajian maupun laporan hasil pengkajian.